

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa dividen kas dipengaruhi oleh laba akuntansi, laba tunai dan dividen kas. Hasil penelitian ini menerima hipotesis (H_a) yang menyatakan laba akuntansi, laba tunai dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Artinya semakin tinggi laba akuntansi, laba tunai dan likuiditas, maka semakin tinggi perusahaan membayar dividen kas.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa hasil pengujian simultan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari level signifikansi penelitian sebesar 0,05. Artinya bahwa, laba akuntansi, laba tunai dan likuiditas berpengaruh secara keseluruhan (simultan) terhadap dividen kas. Penelitian ini juga mendapatkan nilai *adjusted R square* atau koefisien determinasi sebesar 0,248 menunjukkan bahwa kemampuan variabel laba akuntansi, laba tunai dan likuiditas untuk menjelaskan besarnya variasi dalam dividen kas adalah sebesar 24,8%. Sedangkan sisanya sebesar 75,2% adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel-variabel lain yang dianggap dapat menjadi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dividen kas, seperti hutang perusahaan, ukuran perusahaan, dan investasi ataupun variabel-variabel lainnya. Selain itu juga, pengambilan sampel pada penelitian ini masih menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria seperti dapat dilihat pada pembahasan sebelumnya, sehingga sampel yang di gunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Indonesia saja.